

KERANGKA ACUAN KERJA

PELAKSANAAN PELATIHAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI GURU SEKOLAH DASAR MENGAJAR BAHASA INGGRIS (PKGSD MBI)

Balai Guru dan Tenaga Kependidikan Provinsi Riau



DISUSUN OLEH:

TIM BALAI GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN PROVINSI RIAU

**DIREKTORAT JENDERAL GURU, TENAGA KEPENDIDIKAN, DAN
PENDIDIKAN GURU KEMENTERIAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH**

TAHUN 2026

KERANGKA ACUAN KERJA
PELATIHAN PENINGKATAN KOMPETENSI GURU SEKOLAH
DASAR MENGAJAR BAHASA INGGRIS (PKGSD MBI)

Nama Kegiatan	:	Pelatihan Peningkatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar Mengajar Bahasa Inggris (PKGSD MBI)
Rentang Tanggal Pelaksanaan	:	Maret – Agustus 2026
Lokasi	:	
Tim Kerja	:	02

Latar Belakang

Kecakapan Bahasa Inggris merupakan kompetensi global yang krusial dalam meningkatkan daya saing bangsa di kancah internasional. Namun, berdasarkan data English Proficiency Index (2024), Indonesia masih menghadapi tantangan besar dalam tingkat kemahiran berbahasa Inggris yang memerlukan langkah akselerasi konkret dan terukur.

Sebagai respons strategis terhadap tantangan tersebut, Pemerintah melalui Permendikdasmen Nomor 13 Tahun 2025 telah menetapkan masa transisi menuju implementasi pembelajaran Bahasa Inggris wajib pada satuan pendidikan Sekolah Dasar (SD) yang akan dimulai secara menyeluruh pada tahun 2027. Kebijakan ini menegaskan bahwa pengenalan Bahasa Inggris sejak dini bukan lagi sekadar pilihan, melainkan kebutuhan dasar dalam struktur kurikulum nasional.

Kondisi riil di lapangan menunjukkan adanya kesenjangan sumber daya manusia yang signifikan, di mana 60,1% Sekolah Dasar di Indonesia belum memiliki guru dengan latar belakang pendidikan Bahasa Inggris. Untuk menjembatani kesenjangan ini, diperlukan intervensi strategis melalui program pengembangan kompetensi bagi guru kelas.

Pelatihan Pengembangan Kompetensi Guru Sekolah Dasar Mengajar Bahasa Inggris (PKGSD MBI) hadir untuk membekali guru kelas menjadi fasilitator pembelajaran Bahasa Inggris yang kompeten. Program ini difokuskan pada dua aspek utama: peningkatan kemahiran berbahasa hingga level minimal B1 (Common European Framework of Reference for Languages - CEFR) dan penguasaan pedagogi menyenangkan yang adaptif. Melalui penguasaan Classroom English dan metode pembelajaran yang berkesadaran, bermakna, serta menggembirakan, diharapkan tercipta ekosistem belajar yang suportif bagi murid dalam membangun fondasi literasi bahasa asing yang kuat.

Hasil yang diharapkan dari kegiatan Pelatihan Pengembangan Kompetensi Guru Sekolah Dasar Mengajar Bahasa Inggris (PKGSD MBI) adalah seluruh sekolah memiliki guru yang mengajar bahasa Inggris di sekolah sasaran memiliki kompetensi yang terstandar dan mampu mengajar Bahasa Inggris di kelasnya dengan menyenangkan.

A. Dasar Hukum

Kegiatan Pelatihan Pengembangan Kompetensi Guru Sekolah Dasar Mengajar Bahasa Inggris (PKGSD MBI) dilaksanakan atas Dasar:

1. Permendikdasmen Nomor 13 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Permendikbudristek No.12 Tahun 2024 tentang Kurikulum pada PAUD Jenjang Dikdas dan Jenjang Dikmen, dimana pada pasal 33 tertulis sebagai berikut:
 - a. mata pelajaran Bahasa Inggris pada SD, MI, atau bentuk lain yang sederajat menjadi **mata pelajaran pilihan** yang dapat diselenggarakan berdasarkan kesiapan Satuan Pendidikan sampai dengan tahun ajaran 2026/2027 **dan beralih menjadi mata pelajaran wajib pada tahun ajaran 2027/2028;**
 - b. **Kementerian bertanggung jawab untuk mendukung proses transisi melalui penyediaan pelatihan guru yang akan mengajar Bahasa Inggris pada SD - MI**, atau bentuk lain yang sederajat dalam masa peralihan mata pelajaran Bahasa Inggris sebagaimana dimaksud dalam huruf a;
2. Kep Ka BSKAP Kemendikdasmen Nomor 46/H/KR/2025 tentang Capaian Pembelajaran pada PAUD Dikdasmen
3. Kepmendikbudristek No 449 / P / 2024 Tentang Kesesuaian Bidang Tugas, Mata Pelajaran, Dan Kelompok Mapel dengan Sertifikat Pendidik Bagi Guru Pada Satuan Pendidikan Di Bawah Binaan Kemendikbudristek
4. Perdirjen GTK No. 1668 Tahun 2024 yang mensyaratkan kompetensi minimal Guru Bahasa Inggris pada tingkat SD adalah level B1 sesuai standar level CEFR
5. Kepdirjen GTK No. 47/B/HK.03.01/2025 Tentang Petunjuk Teknis Peningkatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar dalam Mengajar Bahasa Inggris

B. Tujuan Kegiatan

Tujuan kegiatan **Pelatihan Pengembangan Kompetensi Guru Sekolah Dasar Mengajar Bahasa Inggris** antara lain:

1. Akselerasi Kompetensi: Meningkatkan kemahiran berbahasa Inggris guru kelas. ke level CEFR B1

2. Peningkatan Kompetensi Pedagogi: Membekali guru dengan kompetensi Classroom English, yang berfungsi sebagai instrumen bahasa yang bermakna bagi murid, serta kompetensi pedagogis dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran interaktif yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan.
3. Ekosistem Menyenangkan: Mewujudkan pembelajaran bahasa Inggris yang dilandasi prinsip pembelajaran mendalam yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan.

Metode Kegiatan

Metode yang digunakan dalam kegiatan Pelatihan Pengembangan Kompetensi Guru Sekolah Dasar Mengajar Bahasa Inggris (PKGSD MBI) ini adalah:

1. Ceramah
2. Curah pendapat
3. Diskusi dan dialog interaktif
4. Penugasan

Struktur Program

Kegiatan penyusunan pedoman pelatihan Literasi, Numerasi, dan Sains dilaksanakan dengan alokasi waktu 12 JP dengan struktur program sebagai berikut :

No	Materi	Alokasi Waktu (JP)
A	Umum	2
	Kebijakan Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah	
B	Pokok	

	In-service training 1 (Materi LMS, Tatap-maya dan Tatap muka, evaluasi) 1. Peningkatan 4 (empat) kecakapan berbahasa: Membaca (reading), menulis (writing), Berbicara (Speaking, Listening) 2. Peningkatan kemampuan pedagogik (Classroom English) On the job training 1 (Implementasi pembelajaran di kelas sasaran) 1. Peningkatan 4 (empat) kecakapan berbahasa: Membaca (reading), menulis (writing), Berbicara (Speaking, Listening) 2. Peningkatan kemampuan pedagogik (Classroom English) In-service training 2 (Materi LMS, Tatap-maya dan Tatap muka) 1. Peningkatan 4 (empat) kecakapan berbahasa: Membaca (reading), menulis (writing), Berbicara (Speaking, Listening) 2. Peningkatan kemampuan pedagogik (Classroom English) 3. Refleksi Pembelajaran	126 1-2 JP per minggu 126
c.	Penunjang	4
	Asesmen	

Peserta Kegiatan

Peserta Kegiatan Pelatihan Pengembangan Kompetensi Guru Sekolah Dasar Mengajar Bahasa Inggris (PKGSD MBI) adalah 321 orang guru yang berasal dari sekolah sasaran dari 8 Kabupaten/ Kota yang ada di Provinsi Riau, dengan rincian sebagai berikut.

Daftar Peserta

Pelatihan Pengembangan Kompetensi Guru Sekolah Dasar Mengajar Bahasa Inggris (PKGSD MBI)

No	Kabupaten	Jumlah
1	Bengkalis.	66 Orang
2	Indragiri Hulu	35 Orang
3	Kampar	35 orang
4	Kepulauan Meranti	25 orang
5	Pelalawan	33 orang
6	Pekan Baru	25 orang
7	Rokan Hulu	67 orang
8	Siak	35 orang
	Total Jumlah	321 orang

Fasilitator

Fasilitator dalam kegiatan Pelatihan Peningkatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar Mengajar Bahasa Inggris adalah

No	Nama Fasilitator	Instansi	Kabupaten/Kota
1.	Rionaldi	Politeknik Negeri Bengkalis	Kab. Bengkalis
2	Anita Sofya	SMPS IT Mutiara	Kab. Bengkalis
3	Dina Elfipama Gustin	SMKN 1 Rengat	Kab. Indragiri Hulu
4	Enita Rahayu	UPT SMP Negeri 2 Siak Hulu	Kab. Kampar
5	Mhd. Khoiri	SMPS IT Darul Fikri Boarding School	Kab. Kepulauan Meranti
6	Diany Rise	Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kab. Pelalawan, Prov. Riau	Kab. Pelalawan
7	Aditya Deonanda Yuwandi	SMA Negeri 3 Tambusai Utara	Kab. Rokan Hulu
8	Balqisa Asa Hatrina Rizki	SMK Negeri 1 Kunto Darussalam	Kab. Rokan Hulu
9	Ruth Everlin Sinaga	SMP Negeri 1 Satu Atap Pusako	Kab. Siak
10	Gusri Yani	BGTK Provinsi Riau	Kota Pekanbaru

Panitia

Panitia kegiatan Pelatihan Peningkatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar Mengajar Bahasa Inggris (PKGSD MBI) berjumlah 40 (empat puluh) orang untuk 10 (sepuluh) lokus kegiatan pelatihan yang terdiri dari : 2 (dua) orang pegawai BGTK Provinsi Riau, 1 (satu) orang pegawai Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, dan 1 (satu) orang pegawai dari sekolah tempat pelaksanaan kegiatan pelatihan.

Waktu Pelaksanaan

Kegiatan Pelatihan Pengembangan Kompetensi Guru Sekolah Dasar Mengajar Bahasa Inggris (PKGSD MBI) oleh BGTK Provinsi Riau dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan Agustus 2026 dengan rincian sebagai berikut:

1. *In-Service Training 1* (In-1) Maret sd. April 2026

Kegiatan pembelajaran diawali dengan Pre-test bagi seluruh peserta, diikuti dengan tahap *In-Service Training 1* (In-1) selama 8 minggu yang mencakup:

Moda: Belajar mandiri secara daring asinkronus (LMS) + Tatap maya secara daring sinkronus (Vicon) + Tatap Muka Luring di lokasi yang ditetapkan UPT.

2. On the Job Training (On) – Mei sd. Juni 2026

On the Job Training (OJT) dilaksanakan selama 8 (delapan) minggu, pelaksanaannya dalam bentuk praktik pembelajaran Bahasa Inggris di kelas masing-masing. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada peserta menerapkan strategi dan materi yang diperoleh pada In Service Training 1 (In-1), serta melakukan refleksi dan perbaikan praktik secara berkelanjutan. Pada pelaksanaan tatap muka/ luring dalam OJT (ON) Direktorat, UPT, dan Fasilitator Daerah melakukan monitoring dan evaluasi.

3. In-Service Training 2 (In-2) – Juli sd. Agustus 2026

In -Service Training 2 (In-2) dilaksanakan selama 8 minggu atau 2 bulan, metode pelaksanaan pembelajaran dengan cara:

Moda: Belajar mandiri secara daring (asinkronus) melalui LMS. Tatap maya secara daring sinkronus (Vicon).

Tatap muka luring di lokasi yang ditetapkan UPT; Refleksi Akhir & Post-Test. Pada pelaksanaan tatap muka dilakukan pendalaman materi bahasa dan konsep pedagogi pembelajaran mendalam; dan evaluasi praktik lapangan dan penguatan berkelanjutan.

Pembiayaan

Pelaksanaan kegiatan Peningkatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar Mengajar Bahasa Inggris (PKGSD MBI) bersumber dari APBN Satker sesuai DIPA BGTK Provinsi Riau Tahun 2026.